

PENJATUHAN SANKSI PIDANA KASUS KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DENGAN LEMAHNYA ALAT BUKTI DI PENGADILAN NEGERI SINGARAJA

(Studi Kasus Putusan PN No. 185/Pid.Sus/2022/PN.Sgr)

Oleh:

I Komang Adi Saputra, NIM 2014101012

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis proses penjatuhan sanksi pidana pada kasus kekerasan seksual pada anak dengan lemahnya alat bukti yang terungkap dipersidangan pada putusan No. 185/Pid.Sus/2022/PN.Sgr.; dan (2) mengkaji dan menganalisis dasar pertimbangan dan keyakinan hakim dalam memutus kasus kekerasan seksual pada anak dengan lemahnya alat bukti yang terungkap dipersidangan dalam putusan No. 185/Pid.Sus/2022/PN.Sgr. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum empiris dengan menggunakan sifat penelitian deskriptif. Adapun data dan sumber data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum skunder, dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik studi dokumen, teknik observasi, dan teknik wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah Teknik *non probability sampling* dan penentuan subjeknya menggunakan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam proses penjatuhan sanksi pidana pada kasus kekerasan seksual pada anak dengan lemahnya alat bukti yang terungkap dipersidangan dalam putusan No. 185/Pid.Sus/2022/PN.Sgr adalah ditemukannya beberapa kelemahan dan kejanggalan terhadap alat bukti dan barang bukti yang dihadirkan di dalam persidangan.; dan (2) dasar pertimbangan dan keyakinan majelis hakim dalam memutus kasus kekerasan seksual pada anak dengan lemahnya alat bukti yang terungkap dipersidangan dalam putusan No. 185/Pid.Sus/2022/PN.Sgr adalah majelis hakim memiliki keyakinan bahwa terdakwa telah melakukan perbuatan seperti yang telah dituduhkan, dimana majelis hakim dalam pertimbangannya menyatakan bahwa didasari dengan alat bukti dan barang bukti yang terungkap dalam persidangan memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya walaupun saksi yang dihadirkan masih di bawah umur dan saksi lainnya bersifat *testimonium de auditu*.

Kata Kunci : Penjatuhan Saksi Pidana, Kekerasan Seksual, Alat Bukti.

**IMPOSING CRIMINAL SANCTIONS IN CASES OF SEXUAL VIOLENCE
ON CHILDREN WITH WEAK EVIDENCE IN THE SINGARAJA STATE
COURT**

(Case Study of District Court Decision No. 185/Pid.Sus/2022/PN.Sgr)

By:

I Komang Adi Saputra, NIM 2014101012

Law Department

ABSTRACT

This study aims to (1) find out and analyze the criminal punishment process in cases of sexual violence against children based on the weak evidence revealed at trial in decision no. 185/Pid.Sus/2022/PN.Sgr.; and (2) review and analyze the basis of the judge's considerations and beliefs in deciding cases of sexual violence against children with the weakness of the evidence revealed at trial in decision No. 185/Pid.Sus/2022/PN.Sgr. In this research, the type of research used is empirical legal research using descriptive research characteristics. The data and data sources used are primary data and secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The data collection techniques used are document study techniques, observation techniques and interview techniques. The sampling technique used was nonprobability sampling technique and the subject determination used purposive sampling technique. Next, the data obtained is processed and analyzed qualitatively. The results of the research show that (1) in the process of imposing criminal sanctions in cases of sexual violence against children with weak evidence revealed at trial in decision no. 185/Pid.Sus/2022/PN.Sgr is the discovery of several weaknesses and irregularities in the evidence and evidence presented at the trial; and (2) the basis for consideration and confidence of the panel of judges in deciding cases of sexual violence against children based on the weak evidence revealed at trial in decision No. 185/Pid.Sus/2022/PN.Sgr is that the panel of judges has the belief that the defendant has committed the act as alleged, where the panel of judges in their consideration states that based on the evidence and the evidence revealed in the trial they are related to one another. even though the witnesses presented are still minors and the other witnesses are testimonium de auditu.

Keywords: *Criminal Witness Imposition, Sexual Violence, Evidence.*